

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan**

Desain penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau komunitas tertentu.

Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau sedang terjadi (Notoatmodjo 2012). Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkat.

Penelitian ini melihat gambaran pendidikan, pengetahuan dan sikap ibu terhadap konsumsi sayur dan buah pada balita di desa Kibang.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian, yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dapat ditarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki anak balita umur 3-5 tahun di desa Kibang tahun 2020 yang berjumlah sebanyak 145 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pada penelitian ini adalah ibu – ibu yang memiliki balita umur 3 – 5 tahun di desa Kibang dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi.

- a. Kriteria inklusi

1. Terdaftar sebagai warga desa Kibang
  2. Bersedia menjadi subjek penelitian dan mengisi lembar persetujuan menjadi subjek penelitian.
  3. Hadir pada saat pengumpulan data
- b. Kriteria Eksklusi
1. Tidak mengerti bahasa Indonesia
  2. Tidak bisa membaca dan menulis

### 3. Besar sampel

Penentuan jumlah sampel minimal dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow (1997) dalam Notoatmodjo (2012) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} p(1 - P) N}{d^2(N - 1) + Z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P (1 - P)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel dalam penelitian

N = Jumlah populasi penelitian ditetapkan sebesar 1,96

$Z^2 1 - \alpha/2$  = nilai kepercayaan dalam penelitian ditetapkan sebesar 1,96

P = Proporsi sebesar 62% atau 0,62 (Winastyo,2010)

d = Preesisi ditetapkan 5%

$$n = \frac{(1,96)^2 0,2(1 - 0,62) 145}{(0,05)^2(145 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,62(1 - 0,62)}$$

$$n = \frac{3,8416(0,23)145}{1,44+0,24}$$

$$n = \frac{128,09}{1,68}$$

= 76 orang

Jadi, dari 145 sampel penelitian yang dibutuhkan adalah sebanyak 76 orang.

### **C. Lokasi dan Waktu**

Lokasi penelitian adalah desa Kibang Menggala. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021.

### **D. Pengumpulan data**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling yaitu pengambilan sample secara acak dimana setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sample. Pengambilan sample acak sederhana ini menggunakan cara yaitu dengan mengundi anggota populasi (Lottery technique) atau teknik undian (Notoatmodjo,2010)

#### **1. Jenis data**

##### **a. Data Primer**

Data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utama melalui wawancara secara langsung menggunakan kuisioner, observasi. Data yang diambil yaitu pendidikan ibu, pengetahuan ibu dan sikap ibu yang mempunyai balita umur 3 – 5 tahun dalam memberikan sayur dan buah.

##### **b. Data Sekunder**

1. Data jumlah balita di desa Kibang
2. Data tentang gambaran umum mengenai wilayah penelitian

#### **2. Cara pengumpulan data**

Peneliti meminta persetujuan kepada ibu yang memiliki anak usia 3-5 tahun di desa Kibang untuk menjadi subjek atau sampel penelitian yang akan dilakukan. Pengumpulan data melalui angket dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket membantu mempermudah pengumpulan data secara cepat, sistematis sehingga lebih mudah diolah. Kemudian

proses pengumpulan data dilakukan oleh mahasiswa gizi peneliti hal ini dimaksudkan agar validitas data tinggi. Data yang diambil yaitu pendidikan, pengetahuan dan sikap ibu terhadap konsumsi sayur dan buah.

a. Pengetahuan ibu

Pengetahuan ibu diukur dengan cara memberi 20 pertanyaan, setiap jawaban yang benar diberi nilai 1. Hasilnya dijumlah, dengan keterangan sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan kurang jika <60% dari jumlah soal terjawab benar.
- 2) Pengetahuan cukup jika 60-80% dari jumlah soal terjawab benar.
- 3) Pengetahuan baik jika 80% dari jumlah soal terjawab benar

b. Sikap ibu

Sikap terhadap konsumsi sayur dan buah terdapat 3 kategori yaitu

- 1) Baik jika total nilai skor 60-100%
- 2) Cukup jika total nilai skor 40 - 60%
- 3) Kurang jika total nilai skor 0 – 40%

Terdapat 2 jenis pernyataan, pernyataan positif dan pernyataan negative. Pernyataan positif terdapat 4 pilihan sangat setuju poin 4, setuju poin 3, tidak setuju poin 2. Sangat tidak setuju poin 1. Pernyataan negative sebaliknya. Penentuan skor nilai menggunakan rumus :  $\text{index \%} = \frac{\text{total skor}}{Y} (\text{skort tertinggi likert} \times \text{jumlah responden}) \times 100$ .

c. Pendidikan ibu

Pendidikan ibu diukur dengan cara menanyakan pendidikan terakhir yang ditempuh. Hasil ukurnya sebagai berikut :

- 1) Tidak tamat SD
- 2) SD
- 3) SMP / Sederajat
- 4) SMA / Sederajat
- 5) Perguruan Tinggi

### 3. Instrumen penelitian yang digunakan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

#### e. Petugas pengumpulan data

Petugas pengumpul data adalah peneliti sendiri dan dibantu satu orang teman yang berasal dari desa Kibang.

## **E. Pengolahan data**

### 1. Pengolahan data

Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan program computer melalui tahapan sebagai berikut :

#### *a. Editing*

Kegiatan untuk memeriksa kelengkapan sesuai jawaban sesuai jumlah kuisisioner, ketepatan data revisi data. Setelah dilakukan wawancara kepada responden dilakukan pengecekan kembali pada kuisisioner apakah jawaban sudah lengkap dalam arti semua pertanyaan sudah terjawab. Apabila masih terdapat jawaban yang belum lengkap, maka dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Data pendidikan, pengetahuan dan sikap yang dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner dengan memeriksa kembali jawaban pertanyaan responden.

#### *b. Coding*

Coding merupakan mengklasifikasikan data responden menurut macamnya dengan cara memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan tanda kode tertentu.

##### i. pendidikan ibu

pendidikan ibu didapatkan dari hasil kuisisioner.

##### ii. Pengetahuan ibu

Pengetahuan ibu didapatkan dari hasil kuisisioner. Diberi kode yaitu

1 = Kurang, jika total skor >60%

2 = Cukup, 60-80%

3 = Baik >80%

iii. Sikap ibu

Sikap ibu didapatkan dari hasil kuesioner. Diberi kode yaitu

Baik = jika total nilai skor 60-100%

Cukup = jika total nilai skor 40 - 60%

Kurang= jika total nilai skor 0 – 40%

c. *Entry data*

Entry data yaitu data yang telah siap untuk diolah dimasukan kedalam program pengolahan data.Selanjutnya hasil pengolahan data dianalisis secara deskriptif maupun analitik.

d. *Cleaning*

Merupakan proses terakhir dari pengolahan data dengan mengecek ulang data yang telah di-*Entry*agar tidak terjadi kesalahan dalam pengolahan data, akan mempengaruhi hasil pengolahan data.

## **F. Analisis data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan angka atau nilai masing – masing variabel. Tahap pengolahan data meliputi tahap pengumpulan data, entry, dan analisis data. Data yang telah diproses diolah menggunakan program spss dengan mengelompokkan data dan skor. Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk melihat gambaran pendidikan, pengetahuan dan sikap ibu terhadap konsumsi sayur dan buah pada balita di desa Kibang tahun 2021.